

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Vespa adalah sebuah kendaraan yang memiliki daya tarik tersendiri dari bentuknya yang khas. Vespa juga memiliki salah satu inspirasi bagi perkembangan teknologi transportasi darat pada era modern. Seiring perkembangan zaman yang semakin maju dan semakin modern menjadi popularitas vespa berkurang dan mulai jarang ditemui. Seiring dengan pergerakan penduduk yang terjadi, disertai dengan meningkatnya kebutuhan akan sarana transportasi, mengakibatkan meningkatnya permintaan akan kendaraan bermotor, baik kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

Hal ini juga yang menyebabkan meningkatnya penjualan unit kendaraan. Untuk memenuhi kebutuhan akan transportasi maka dibuatlah gedung pameran. Gedung pameran adalah ruang yang khusus digunakan sebagai tempat memamerkan kendaraan. Masyarakat umum menyebut demikian karena karena secara global dan sudah menjadi kebiasaan berasumsi bahwa tempat untuk memajang bernama pameran.

Dimana gedung pameran atau ruang pameran kendaraan dengan satu merk yang sudah mendunia dan berada dalam satu negara terdiri dari beberapa cabang dalam satu kota dan hanya ada satu ada satu pusat dalam satu negara. Sedangkan keberadaan gedung pameran di Semarang yang ada saat ini lebih banyak didominasi oleh produsen sepeda motor Jepang. Banyak gedung pameran motor di Semarang tidak dilengkapi fasilitas yang lengkap, dan untuk mempermudah pengunjung seharusnya gedung pameran menyediakan jasa penjualan dan jasa purna jual, yaitu layanan servis/perbaikan dan penyediaan sparepart. Oleh karena itu pihak PT Skuterindo Mandiri Lestari perwakilan

resmi PT Piaggio Indonesia Wilayah Jateng berencana meningkatkan pelayanannya di masyarakat, yang di wujudkan dengan membuka gedung pameran dan service station untuk lebih dapat menjangkau masyarakat Semarang yang lingkup pelayanannya tidak terbatas pada penjualan Vespa saja, tetapi juga melingkupi perbaikan

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah modifikasi pengisian pada Motor Vespa PX 150 Cc adalah :

1. Untuk mengenal Bagaimana Sistem Modifikasi Motor Vespa PX?
2. Bagaimana Cara Kerja Sistem Pengisian Motor Vespa PX?

1.3. Tujuan Perbaikan

Adapun tujuan modifikasi yang hendak di capai dalam dalam penulisan ini adalah pemeriksaan sistem pengisian yang akan di modifikasi.

1.4. Manfaat Hasil Perbaikan

Hasil modifikasi pengisian pada Motor Vespa PX 150 Cc ini di harapkan dapat bermanfaat :

- a) Hasil dari modifikasi ini, dapat di jadikan sebagai media belajar dan dapat di aplikasikan di masyarakat luas.
- b) Kalangan pembaca, dapat di jadikan sebagai pengetahuan tambahan sehingga dapat memperkaya wawasan di bidang modifikasi dan perbaikan.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis hanya membahas bagaimana proses modifikasi pengisian pada Motor Vespa PX 150 Cc.

1.6. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam tugas akhir ini akan di sajikan dalam lima bab yang berurutan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan perbaikan, manfaat hasil perbaikan, batasan masalah, sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan uraian prinsip modifikasi pengisian, macam-macam modifikasi pengisian, komponen-komponen pendukung modifikasi pengisian

BAB III DATA TEKNIS

Merupakan penjelasan tentang data teknis yang akan di bahas komponen pendukung modifikasi pengisian pada Motor Vespa PX 150 Cc

BAB IV PEMBAHASAN

Merupakan uraian tentang cara modifikasi pengisian pada Motor Vespa PX 150 Cc serta bahan-bahan yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Merupakan uraian tentang kesimpulan dan saran yang merupakan pernyataan singkat yang di ambil dari pembahasan dan mencoba memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi jurusan teknik mesin politeknik negeri manado.